

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan riset, analisis wacana serta data lapangan, hingga wawancara bersama informan yang telah dipaparkan dalam skripsi dengan judul ‘Analisis Peran Orang Ketiga dalam Film Televisi “Suara Hati Istri” Berdasarkan Persepsi Penonton’, maka peneliti menyimpulkan bahwa peran orang ketiga dalam FTV “Suara Hati Istri” digambarkan sebagai tokoh lawan istri pertama yang berkarakter jahat sehingga menguras emosi penontonnya. Peran orang ketiga juga diposisikan sebagai pelengkap dari kekurangan istri pertama, saingan dalam kompetisi memperebutkan pihak suami, serta alur cerita akan diakhiri dengan orang ketiga yang mendapatkan azab dari tindakannya kepada istri pertama. Persepsi penonton mengenai orang ketiga sebenarnya tidak hanya semata-mata dipengaruhi FTV “Suara Hati Istri” saja, namun juga dari pengalaman di kehidupan nyata serta melihat pemberitaan kasus perselingkuhan yang dialami figur publik. Meskipun dengan penggambaran orang ketiga yang terkesan negatif, penonton juga menyadari bahwa kehadiran orang ketiga menjadi sarana untuk merefleksi diri penonton sebagai seorang istri, melihat kekurangan diri sehingga dapat mencegah tindak perselingkuhan dalam rumah tangga mereka.

Setelah melaksanakan dan menyusun hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut adalah simpulan khusus dari temuan-temuan yang menjawab rumusan masalah penelitian pada bab sebelumnya, antara lain,

1. Ditinjau dari struktur tiga babak dalam skenario cerita, ketiga episode FTV “Suara Hati Istri” yang dianalisis memiliki struktur yang sama. Pada babak satu, cerita dimulai dengan pengenalan tokoh istri yang memiliki suami sukses secara materi, hingga kemudian konflik dimulai ketika tokoh utama dirasa tidak memenuhi kebutuhan sang suami. Pada babak dua, konflik mulai memanas ketika dua istri saling berjuang untuk memperebutkan pihak suami untuk mempertahankan rumah tangga mereka. Lalu pada babak tiga, cerita

diakhiri dengan tokoh utama yang menyerah sehingga melepaskan sang suami yang sudah berselingkuh.

2. Penggambaran orang ketiga dalam ketiga episode FTV “Suara Hati Istri” yang dianalisis memiliki pola tersendiri. Pertama yaitu orang ketiga menjadi tokoh antagonis, menjadi tokoh jahat yang mengganggu kebahagiaan istri pertama. Kedua, orang ketiga diposisikan sebagai pihak yang melengkapi kebutuhan pihak suami ketika istri pertama dianggap *tidak memuaskan*. Ketiga, orang ketiga merupakan saingan istri pertama dalam kompetisi mempertahankan rumah tangga dalam memperebutkan pihak suami. Dan keempat, orang ketiga akan berakhir dengan nasib buruk, seolah pada akhirnya mereka akan mendapatkan azab setelah *merebut* suami milik perempuan lain.
3. Terdapat beberapa persepsi dari penonton mengenai penggambaran orang ketiga dalam FTV “Suara Hati Istri”, di antaranya pertama, penokohan orang ketiga sering kali membuat menguras emosi penonton, baik itu berupa marah, gemas, hingga sedih karena berkarakter jahat dan licik. Kedua, para penonton mengetahui bahwa pengisahan dalam FTV “Suara Hati Istri” terinspirasi dari kisah nyata, namun penonton juga menyadari bahwa dalam program FTV sering kali dilebih-lebihkan agar tetap menarik. Ketiga, kehadiran orang ketiga menurut penonton juga menjadi sarana untuk merefleksi diri agar dapat melihat apa saja kekurangan seorang istri agar menghindari tindak perselingkuhan yang dilakukan suami. Dan yang keempat, penonton menyadari bahwa penggambaran orang ketiga yang selalu buruk secara tidak langsung dapat memengaruhi citra perempuan di masyarakat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai analisis peran orang ketiga dalam Film Televisi “Suara Hati Istri” berdasarkan persepsi penonton, berikut adalah implikasi yang diharapkan oleh peneliti, antara lain,

1. Bagi masyarakat umum

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat diterapkan di tengah masyarakat sebagai edukasi dalam mengolah suatu pandangan mengenai program

hiburan yang disediakan media massa, sehingga khalayak umum tidak mudah terpicu dalam suatu tayangan yang diterima.

2. Bagi khazanah keilmuan sosiologi

Terdapat pula implikasi sebagai bagian dari sumbangsih pengetahuan ilmiah dan menambah khazanah keilmuan sosiologi, serta penelitian ini dapat menjadi bahan riset yang lebih mendalam bagi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

3. Bagi industri pertelevisian

Ada pun keterkaitan hasil penelitian ini dengan stasiun televisi atau produsen hiburan dalam memproduksi tayangan yang lebih berkualitas dan mengedukasi para penontonnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai analisis peran orang ketiga dalam Film Televisi “Suara Hati Istri” berdasarkan persepsi penonton, berikut adalah rekomendasi yang dapat peneliti ajukan, antara lain,

1. Rekomendasi untuk masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk lebih membuka mata dan memahami akan pentingnya memilih program hiburan yang bermutu karena sedikit banyak informasi yang diterima membentuk persepsi akan suatu fenomena yang terjadi. Masyarakat juga diharapkan bersikap bijak ketika mengonsumsi program dari media massa, serta agar tidak dengan mudah terbawa suasana dengan melakukan hal yang tidak diharapkan ketika munculnya kasus perselingkuhan baik dalam cerita, media massa, maupun di kehidupan nyata. Ketika ramainya pembicaraan mengenai kasus perselingkuhan, masyarakat diharapkan untuk berhati-hati dalam memberikan komentar di media sosial, karena di era teknologi ini, jari-jari dapat lebih tajam dari mata pisau.

2. Rekomendasi untuk penyelenggara pendidikan

Segala pihak penyelenggara pendidikan diharapkan membekali peserta didik maupun masyarakat umum mengenai etika dalam bermedia sosial sehingga dapat

bersikap bijak dalam menggunakan platform internet. Dimulai dengan menjalin interaksi dalam dunia maya hingga membuat kiriman bagi masyarakat luas. Perlu adanya dukungan dari penyelenggara pendidikan dalam memperluas wawasan peserta didik dalam penggunaan media sosial sehingga menciptakan sikap tanggung jawab ketika mengakses internet.

3. Rekomendasi untuk penonton FTV “Suara Hati Istri”

Peneliti merekomendasikan untuk penonton FTV “Suara Hati Istri” agar menyaksikan alur cerita dengan lebih bijak dan teringat bahwa setiap tayangan dari FTV “Suara Hati Istri” merupakan cerita fiktif belaka, dan akan lebih baik apabila kita bisa mengambil hikmah dari cerita yang ditayangkan. Selain itu diharapkan penonton dapat memberikan tanggapan positif terhadap tayangan FTV “Suara Hati Istri”, serta memanfaatkan fitur komentar sebaik mungkin.

4. Rekomendasi untuk pemerintah dan lembaga terkait

Rekomendasi yang peneliti ajukan kepada pemerintah yaitu sebagai evaluasi tersendiri dalam membuat atau memperbaiki regulasi sehingga meminimalisir dampak buruk dari konten tayangan pada siaran televisi bagi khalayak umum. Sementara itu bagi industri pertelevisian agar melakukan evaluasi dalam memproduksi konten yang ditayangkan untuk masyarakat luas. Juga untuk mempertimbangkan dalam membuat konten yang lebih edukatif dan informatif untuk para pemirsa.

5. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperdalam analisis wacana kritis, terutama menurut Sara Mills agar teori yang digunakan lebih tajam dan relevan dalam membahas penggambaran perempuan dalam media. Peneliti selanjutnya juga dapat memanfaatkan fenomena terbaru di masa yang akan datang agar memperkaya dan memperluas kajian sosiologi. Terlebih mengenai industri hiburan yang memiliki banyak aspek untuk lebih dikaji lagi. Diharapkan pula studi ini dapat bermanfaat dalam kajian ilmiah selanjutnya.